

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh terapi musik klasik terhadap waktu pulih sadar pasien pasca general anestesi di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Sebagian besar berjenis kelamin perempuan pada kelompok perlakuan maupun kontrol, usia pada kelompok perlakuan maupun kontrol didapatkan sebagian besar usia 46-55 tahun.
2. Rerata waktu pulih sadar pada kelompok perlakuan bahwa rata-rata waktu pulih sadar pada kelompok perlakuan yaitu 13.10 menit dan pada kelompok kontrol yaitu 15.45 menit dengan selisih rata-rata sebesar 1.47 menit.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap waktu pulih sadar pasien pasca general anestesi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan hasil uji Independent t-test didapatkan *p value* 0.002 yang berarti < 0.05 .

B. Saran

Adanya pengaruh yang signifikan terapi musik klasik terhadap waktu pulih sadar pasien pasca general anestesi memerlukan tindak lanjut yang berkesinambungan. Disisi lain juga menjadi tantangan untuk pengembangan

penerapan terapi nonfarmakologi bagi pasien yang mengalami penundaan waktu pulih sadar.

1. Bagi Rumah Sakit

Memberikan standar operasional terapi musik klasik sebagai upaya preventif dalam mempercepat dan mencegah kejadian penundaan waktu pulih sadar pasien mengingat banyak efek samping dari terapi farmakologi sebagai pengobatan dalam mengatasi penundaan waktu pulih sadar.

2. Bagi Instintusi Pendidikan khususnya Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta refrensi pengajaran dan bahan diskusi dalam pengajaran dan praktik keperawatan anestesi khususnya dalam intervensi terapi komplementer dalam mencegah terjadinya penundaan waktu pulih sadar pasien pasca general anestesi

3. Bagi Penata Anestesi

Penata Anestesi hendaknya lebih bisa memberikan stimulus suara berupa terapi musik klasik sebagai upaya preventif dalam penundaan waktu pulih sadar, mengingat tindakan kolaborasi medis memiliki efek samping bagi pasien.